



PAPER – OPEN ACCESS

Pengabdian Kepada Masyarakat Mendukung Hilirisasi Jamur Tiram Menggunakan Spinner di Poktan Turi Sidomulyo

Author : Lisa Mawarni, dkk
DOI : 10.32734/anr.v5i1.2150
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Agriculturaan & Natural Resources (ANR)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pengabdian Kepada Masyarakat Mendukung Hilirisasi Jamur Tiram Menggunakan *Spinner* di Poktan Turi Sidomulyo

Lisa Mawarni^{1*}, Putri Chandra Ayu², Luthfi Azis Mahmud Siregar¹, Ameilia Zuliyanti Siregar¹

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Jl. Prof. A. Sofyan No.3 Kampus USU, Medan

²Program Studi Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Jl. Prof. A. Sofyan No.3 Kampus USU, Medan

lisa.mawarni@usu.ac.id

Abstrak

Kelompok tani (POKTAN) Turi berada di Kelurahan Sidomulyo, Tuntungan, Medan. Salah satu usaha yang dijalankan oleh poktan ini adalah budidaya dan hilirisasi jamur tiram. Hilirisasi produk menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat, disamping dapat menjadi peluang wirausaha, juga dapat mengatasi melimpahnya hasil panen. Produk pertanian bersifat *bulky* dan *perishable*, sehingga untuk meningkatkan nilai ekonomi dan memperpanjang masa simpannya perlu dilakukan pengolahan hasil pertanian yang tepat. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat di poktan turi untuk dapat mengolah jamur tiram menjadi produk hilir dengan memanfaatkan teknologi sederhana berupa mesin peniris minyak goreng (*spinner*) untuk membuka peluang usaha baru dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi jamur tiram. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terbentuknya usaha baru oleh poktan turi sehingga membuat adanya peningkatan kesejahteraan pada masyarakat di poktan mitra.

Kata Kunci: nilai ekonomi; pengolahan hasil pertanian; produk hilir jamur tiram; spinner

Abstract

The Turi farmer group (POKTAN) is located in Sidomulyo Village, Tuntungan, Medan. One of the businesses run by this group is the cultivation and downstreaming of oyster mushrooms. Product downstreaming is one of the most beneficial activities, besides being an entrepreneurial opportunity, it can also overcome the abundance of crop yields, where agricultural products are bulky and perishable, so to increase the economic value and extend their shelf life, proper processing of agricultural products is necessary. The purpose of this activity was to increase the knowledge and skills of the community in POKTAN Turi to be able to process the oyster mushrooms into downstream products by utilizing simple technology in the form of a cooking oil drainer (*spinner*) to open new business opportunities to increase the economic value of oyster mushrooms. The expected result of this community service activity was the formation of a new business by POKTAN turi so as to make an increase in the welfare of the community in the partner POKTAN.

Keywords: economic value; downstream products of oyster mushrooms; processing of agricultural products; spinner

1. Pendahuluan

Jamur tiram adalah salah satu produk pertanian yang memiliki kandungan nutrisi yang baik, seperti protein nabati yang tinggi (10,5-44%), lemak, karbohidrat, zat besi dan fosfor serta tidak mengandung kolesterol [1]. Jamur tiram ini dapat menjadi bahan substitusi produk hewani dengan harga yang relatif murah untuk melengkapi kebutuhan protein tubuh. Selain itu, minat masyarakat terhadap jamur tiram untuk memenuhi kebutuhan pangan cenderung meningkat 10% setiap tahunnya [2]. Budidaya jamur tiram cukup sederhana dan tidak memerlukan modal yang besar. Namun, seperti produk pertanian pada umumnya, setelah dipanen perlu dilakukan penanganan pascapanen yang tepat dan pengolahan lebih lanjut untuk mempertahankan bahkan meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut, salah satunya yaitu dengan membuat produk hilir seperti jamur krispi sebagai makanan ringan.

Dewasa ini, makanan ringan jamur krispi merupakan salah satu makanan yang diminati banyak orang, baik dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Hal ini menunjukkan peluang yang baik untuk mengembangkan produk jamur krispi ini. Begitu pula dengan masyarakat di poktan Turi Kelurahan Sidomulyo, mengingat sudah dimulainya budidaya jamur tiram di kawasan mereka (Gambar 1), maka hilirisasi jamur tiram menjadi makanan ringan salah satunya jamur krispi sebaiknya dilakukan di lokasi tersebut. Namun, untuk memperoleh jamur krispi dengan flavor yang lebih renyah dan masa simpan yang lebih lama, perlu dilakukan penyaringan minyak untuk menghilangkan kadar minyak yang ada di dalamnya.



Gambar 1. Kumbung jamur tiram Poktan Turi

Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi masyarakat di lokasi mitra, mengingat Poktan masih mulai merintis dan untuk menggunakan mesin peniris minyak (*spinner*) membutuhkan modal yang cukup besar. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat LPPM USU melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi mitra untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membuka wawasan dan keterampilan masyarakat di Poktan Turi untuk dapat mengolah jamur tiram menjadi produk hilir dengan memanfaatkan teknologi sederhana berupa mesin peniris minyak goreng (*spinner*) untuk membuka peluang usaha baru dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi jamur tiram.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk membuat masyarakat di poktan mitra mengetahui potensi usaha baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan hilirisasi produk salah satunya jamur tiram krispi, memberikan 1 set mesin *spinner* (peniris minyak goreng), memberikan bimbingan teknis penggunaan *spinner* agar kelak jamur krispi produksi poktan mitra memiliki kualitas dari segi citarasa serta daya simpan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat poktan Turi.

2. Metode

2.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Reguler Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Sumatera Utara terhadap masyarakat kelompok tani Turi di Jl. Bunga Turi, Gg. Eka, Kelurahan Sidomulyo, Medan Tuntungan, Sumatera Utara pada bulan Mei – Oktober 2022. Kunjungan kedua setelah survey lokasi ini dilaksanakan pada Selasa 14 Juni 2022.

2.2. Realisasi Pemecahan Masalah

Metode pendekatan yang dilakukan selama pelaksanaan program pengabdian adalah melalui Survei potensi/ permasalahan di Poktan Turi Sidomulyo Medan Tuntungan. Selanjutnya, yaitu kegiatan turun lapang oleh tim pengabdian masyarakat yang dibagi ke dalam beberapa tahap kegiatan dan kunjungan. Pada kunjungan pertama dilakukan *focus group discussion* (FGD), penyerahan 1 set mesin peniris minyak (*spinner*) dan pelatihan penggunaannya serta pendampingan. Selain itu, Tim Pengabdian melakukan sosialisasi program melalui penyuluhan dan diskusi dengan masyarakat di Poktan Turi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara sosialisasi, bimbingan teknis di lapangan dan diskusi, oleh staf pengajar Fakultas Pertanian USU di Poktan Turi (Gambar 2). Sosialisasi meliputi peluang hilirisasi jamur tiram, jenis-jenis produk hilir jamur tiram dan langkah pengolahannya, seperti nugget jamur, jamur krispi dan mie jamur, langkah mendapatkan perizinan produk pangan, peluang wirausaha jamur tiram dan mesin pendukung yang dapat digunakan untuk produksi jamur tiram krispi.



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan FGD bersama Poktan Turi

Pada kunjungan kedua ini, dilakukan kegiatan FGD tim pengabdian masyarakat LPPM USU bersama masyarakat Poktan Turi juga dihadiri oleh pemerintahan daerah Kelurahan Sidomulyo seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Setelah itu, dilakukan penyerahan satu set mesin peniris minyak goreng (spinner) kepada poktan Turi dalam rangka mendukung hilirisasi produk jamur tiram di poktan mitra (Gambar 3).



Gambar 3. Serah terima mesin oleh Tim Pemas LPPM USU kepada Poktan Turi

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek di lapangan. Tim Pengabdian Masyarakat LPPM USU terus membimbing dan mendampingi hingga luaran yang diharapkan akan tercapai oleh Kelompok Mitra. Pada kegiatan ini, bertepatan dengan dilakukannya kegiatan pelatihan olahan jamur oleh pemerintahan Kelurahan Sidomulyo seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Sehingga, mesin pengiris minyak (Gambar 5) yang dihibahkan langsung dioperasikan dalam kegiatan ini.



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat bersama peserta kegiatan pelatihan olahan makanan jamur tiram di Kel.Sidomulyo

Salah satu hilirisasi jamur tiram pada kegiatan ini yaitu menjadi jamur krispi dalam rangka membuka peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lokasi mitra, meningkatkan nilai ekonomi jamur tiram serta mempertahankan dan meningkatkan masa konsumsi produk jamur tiram melalui pengolahan hasil pertanian.

Peralatan dan bahan yang digunakan juga sederhana dan umumnya tersedia di dapur rumahan. Namun, untuk meningkatkan kualitas produk jamur krispi dan untuk menambah daya simpannya diperlukan sentuhan mekanisasi yaitu mesin peniris minyak goreng (spinner).



Gambar 5. Mesin peniris minyak (spinner) kapasitas 3 kg

Mesin peniris minyak digunakan untuk mengurangi persentase kandungan minyak pada produk pangan seperti gorengan. Selain itu, kadar air produk sayuran juga bisa dikurangi menggunakan mesin ini. Mesin ini bekerja dengan menggunakan gaya sentrifugal memisahkan minyak dari bahan padatnya. Pengoperasian mesin ini sangat sederhana, sehingga masyarakat poktan Turi tidak akan mengalami kesulitan karena operator hanya perlu memasukkan bahan yang akan disaring kedalam feeder lalu saat mesin disambungkan ke listrik, maka proses penirisan minyak akan terjadi. Minyak yang memiliki kerapatan dan ukuran partikel yang lebih kecil dibanding produk padatnya, akan keluar melalui lubang-lubang yang ada pada dinding mesin [3].

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kunjungan pertama ini, pelatihan dan praktek lapangan yang dilakukan yaitu pelatihan atau bimbingan teknis penggunaan mesin peniris minyak yang dihibahkan kepada masyarakat poktan mitra.

Hal ini dilakukan karena walaupun teknologi ini sudah banyak tersedia, namun penerapannya di tingkat industri rumahan masih belum maksimal. Kendala utamanya yaitu ketidaktahuan masyarakat akan teknologi tersebut, yang bisa disebabkan oleh kurangnya, tidak adanya jasa penyewaan alat dan mesin pertanian dan ketidakmampuan masyarakat maupun Poktan atau industri rumahan perintis dalam pengadaan alat dan mesin tersebut [4]. Kegiatan pengabdian masyarakat di Poktan Turi Kelurahan Sidomulyo, Medan Tuntungan, Sumatera Utara kunjungan pertama ini telah dipublikasikan di 'Analisa daily' edisi 15 Juni 2022 (Gambar 6).



Gambar 6. Berita kegiatan pengabdian masyarakat di koran online

Dewasa ini, usaha pengolahan pascapanen jamur tiram menjadi jamur krispi memiliki prospek yang cukup baik dilihat dari permintaan pasar dan banyaknya industri pangan rumahan ataupun kafe serta restoran yang menyediakan produk ini sebagai salah satu menu pilihannya. Selain itu, dari segi kesehatan jamur tiram juga memiliki banyak manfaat karena kandungan gizinya yang tinggi. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan mampu membuka peluang usaha baru bagi poktan mitra.

3.2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengabdian yang sangat membantu terealisasinya kegiatan ini yaitu adanya respon yang positif dari masyarakat di lokasi mitra, dimulai dari survey lokasi pengabdian, pembuatan proposal, pengiriman peralatan saat pengabdian, hingga saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, FGD dan pendampingan berlangsung. Respon positif ditunjukkan dengan sambutan yang baik saat kedatangan tim pengabdian ke lokasi dan antusiasme masyarakat saat kegiatan baik FGD maupun saat bimbingan teknis dilaksanakan.

Begitu pula dengan pemerintahan daerah Kelurahan Sidomulyo yang sangat antusias dan memberikan respon positif mulai dari survey masalah mitra hingga persiapan pelaksanaan FGD di kunjungan pertama tim pengabdian masyarakat LPPM USU. Selain itu, kegiatan juga berjalan dengan baik mengingat lokasi mitra yang tidak jauh dari pusat kota Medan sehingga akses jalan pintas menuju lokasi dapat dikatakan cukup baik dan juga ada akses melalui jalan utama yang lancar.

3.3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sebagian besar tidak ada, namun walaupun jamur tiram tidak bersifat musiman seperti produk pertanian lainnya, manajemen pemanenan guna mendukung ketersediaan jamur tiram perlu dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada saat kunjungan pertama ke lokasi poktan mitra, jamur tiram belum masuk ke masa panen, sehingga bahan baku yang tersedia sedikit. Selain itu, keberlanjutan kegiatan hilirisasi jamur tiram menjadi jamur krispi ini harus sepenuhnya dikelola dengan baik.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari survei, sosialisasi, diskusi hingga bimbingan teknis di lapangan telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari petani di desa mitra.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini tim pelaksana PPM USU mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sumatera Utara atas hibah yang diberikan melalui Skim Mono Tahun Reguler Sumber Dana Non PNBPU USU T.A. 2022, Nomor: 991/UN5.1.R/SK/ KPM/2022.

Referensi

- [1] Zulfarina, Suryawati, E., Yustina, Putra, R. A., dan Taufik, H. (2019). *Budidaya jamur tiram dan olahannya untuk kemandirian masyarakat desa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 358-370
- [2] Sitompul, F. T., Zuhri, E., dan Armaini. (2017). Pengaruh berbagai media tumbuh dan penambahan gula (sukrosa) terhadap pertumbuhan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). *JOM Faperta*, 4(2), 1-15.
- [3] Adriana, M., dan Syahyuniar, R. (2019). Rancang bangun alat peniris minyak pada keripik singkong. *Jurnal Elemen*, 6(1), 20-27.
- [4] Swastika, D. K. S. (2012). *Teknologi Panen dan Pascapanen Padi: Kendala Adopsi dan Kebijakan Strategi Pengembangan*. 331–346.